

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Menurut Ahmad Taufik Nasution kecerdasan emosional dan spiritual merupakan dua faktor penting manusia untuk mencapai titik kesuksesan di dunia dan akhirat. Kecerdasan emosional dalam pandangan Ahmad Taufik Nasution merupakan kemampuan manusia dalam mengarahkan potensi emosi ke arah yang positif. Kemampuan seseorang dalam mengendalikan potensi emosionalnya akan membentuk karakter-karakter untuk menghadapi krisis kejiwaan di era modern dan memantu seseorang untuk mencapai kesuksesan dalam segala bidang yang ditekuni. Sedangkan kecerdasan spiritual menurut pandangan Ahmad Taufik merupakan kemampuan seseorang dalam memahami nilai kehidupan berlandaskan aspek keagamaan. SQ merupakan komponen dari kecerdasan manusia yang berkaitan erat dengan aspek keagamaan yaitu kesatuan antara Allah dengan seluruh ciptaan-Nya. Kebergantungan kepada Allah akan menjadikan manusia memahami makna dari setiap kejadian, sehingga akan menjadikan seseorang memiliki ketentraman hidup, dan ketenangan hati.
2. Pemikiran Ahmad Taufik Nasution tentang meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual melalui aktualisasi rukun iman menitik beratkan pada pembangunan dan pelatihan mental serta pembenahan prinsip kehidupan

individu. Ada dua tahap yang harus dilakukan. *Pertama*, proses penjernihan hati manusia agar terbebas dari penyakit-penyakit hati sehingga bisa mendengarkan suara hati (fitrah) ketika menghadapi persoalan melalui *taqarrub dan* berdzikir dengan kalimat-kalimat baik. *Kedua*, tahap pengaktualisasian enam prinsip rukun iman, adapun bentuk dari pengaktualisasian enam rukun iman yaitu menjadikan enam prinsip yang terkandung di dalamnya (prinsip ketuhanan, prinsip keteladanan, prinsip kepemimpinan, prinsip mewujudkan visi, dan prinsip masa depan) sebagai pegangan hidup dalam bertindak dan menghadapi semua persoalan yang harus dilakukan secara berkesinambungan dan istiqomah. Pengaktualisasian enam prinsip rukun iman inilah yang akan membentuk kecerdasan dan kekukuhan hati sehingga melahirkan manusia yang ber EQ dan SQ tinggi. Ahmad Taufik Nasution menggambarkan dalam setiap rukun iman di dalamnya terkandung enam prinsip kehidupan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual, yaitu Prinsip ketuhanan, merupakan fondasi utama dalam menjalani kehidupan yaitu dengan menjadikan Allah sebagai tujuan utama yang akan menjadikan manusia menjadi pribadi yang kukuh, memiliki integritas dan loyalitas, serta ketenangan jiwa. Prinsip keteladanan, yang diinspirasi oleh ketaatan dan komitmen malaikat menuntun manusia menjadi pribadi yang dapat dipercaya orang lain dan mampu bekerjasama dengan baik karena kedisiplinan dan komitmen yang kuat. Prinsip kebenaran dan pembelajaran, merupakan prinsip yang mengambil inspirasi dari spirit Kitab Suci Al-Qur'an. Prinsip ini akan menjadikan manusia sebagai pribadi yang kritis dalam membaca teks kehidupan, mau belajar dan

mengikuti perkembangan dari ilmu pengetahuan dengan cara yang benar. Prinsip kepemimpinan, prinsip ini diinspirasi oleh spirit kepemimpinan para rasul utusan Allah SWT. Prinsip ini mengajarkan manusia untuk menjadi pribadi yang berjiwa sosial tinggi terhadap sesama, berakhlak karimah, dan bertanggung jawab. Prinsip masa depan. Prinsip ini menjadikan manusia selalu berorientasi ke masa depan, memiliki tujuan yang jelas, dan selalu bersemangat untuk mewujudkan cita-cita. Prinsip mewujudkan visi, prinsip ini disebut juga dengan prinsip keteraturan merupakan spirit hidup yang mengacu pada sunnatullah dan takdir Allah yang teratur dan tertata, prinsip ini akan membimbing manusia untuk selalu berusaha menjemput kesuksesan, berusaha secara teliti sesuai dengan ketetapan Allah dan berjalan menurut alur sunnatullah.

3. Meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual melalui aktualisasi rukun iman akan menjadikan manusia meraih kesuksesan dunia dan akhirat. Prinsip—prinsip yang terkandung dalam rukun iman akan membentuk mental manusia menjadi pribadi yang beintegritas tinggi, memiliki semangat tauhid, optimisme, memiliki empati, dapat dipercaya, memiliki jiwa keberintisan dan pembaruan, selalu berorientasi pada masa depan, mengikuti aturan Allah dan sunnatullah. Karakter-karakter inilah yang sangat dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan di dunia baik itu dalam lingkungan kerja, masyarakat, maupun keluarga. Kesuksesan yang di dapat ini juga akan dibarengi dengan kebahagiaan dan ketenangan hidup, karena dia akan bekerja dengan semangat tauhid, dalam benaknya akan ada Allah di setiap langkah. Hal inilah yang akan

membuat manusia mengerti akan makna hidup yang sesungguhnya dan tidak mudah depresi dengan banyaknya problematika di era modern ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk para pendidik terlebih khusus para guru PAI diharapkan mampu mengaplikasikan prinsip rukun iman dalam setiap tindakannya agar memiliki kecerdasan emosional spiritual yang baik, dan pribadi yang religius. Karena ini modal agar seorang pendidik mampu mendidik anak didiknya dengan ikhlas dan profesional. Sehingga dia mampu membimbing anak didiknya dan menjadi tauladan bagi anak didiknya.
2. Untuk para pemimpin (kepala sekolah, pemerintahan, direktur, dll), diharapkan agar mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip dalam rukun iman dalam kepemimpinannya khususnya prinsip kepemimpinan yang terkandung dalam iman kepada Rasul agar dia mampu menjalankan tugas kepemimpinannya dengan efektif, memajukan lembaga yang dipimpinnya, dan dicintai oleh bawahannya.
3. Untuk para pejabat, masyarakat umum, dan pembaca lainnya, agar selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip rukun iman agar mampu menghadapi semua persoalan hidup, siap menghadapi tantangan, optimis dan kerja keras dalam bekerja, dan mencapai kesuksesan dunia akhirat.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segenap rahmad dan nikmat yang sungguh luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Melalui Aktualisasi Rukun Iman (Analisis Pemikiran Ahmad Taufik Nasution dalam Buku Metode Menjernihkan Hati)”.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam segi bahasa, isi, maupun sistematika penyusunannya. Maka dari itu, kritik dan saran sangat diharapkan kepada para pembimbing maupun pembaca untuk penyempurnaan penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Terima kasih.

